BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Ilmu mengenai pengkreditan tidak hanya harus dipelajari oleh pihak perbankkan atau lembaga pengkreditan saja, namun semua pihak yang berhubungan denagan pengkreditan, setiap orang secara tidak langsung memutuskan mengambil kredit walaupun tidak berhubungan dengan suatu lembaga pemberi kredit atau kreditur.

Kata kredit berasal dari bahasa latin yaitu *credere*, yang diterjemahkan sebagai kepercayaan atau *credo* yang berarti saya percaya. Kredit dan kepercayaan (*trust)* adalah ibarat sekeping mata uang logam yang tidak dapat dipisahkan. Karena tidak akan mungkin adanya pemberian pinjaman tanpa adanya bangunan kepercayaan disana dan kepercayaan itu adalah sesuatu yang mahal harganya.

Pengertian menurut UU No. 10 1998 tentang perubahan UU No. 7 tahun 1992 yaitu, “kredit adalah penyediaan uang tunai tagihan-tagihan yang dapat dipermasalahkan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjaman-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Fahmi dan Hadi, 2010:2-3).

Menurut Muljono (2007) kredit adalah kemampuan yang melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaranya akan dilakukan pada suatu waktu yang disepakati.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang kredit yang telah yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan

yang dapat dpersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan antara pihak pemberikredit dengan pihak peminjam sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati besarta besarnya bunga yang telah ditetapkan.

Pertembuhan ekonomi yang ada di Indonesia saat ini telah menghadapi tantangan yang sangat berat, untuk itu berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi salah satunya dengan memberdayakan masyarakat ekonomi lemah, melalui usaha kecil dengan koperasi. Dilihat dari sejarahnya, koperasi memang dilahirkan sebagai badan usaha dengan tujuan lugas untuk memajukan kepentingan ekonomi dari anggota-anggotanya. Latar belakang kelahirannya telah memberikan cirri khusus kepada koperasi berbeda dengan bentuk usaha yang lain.

Koperasi sebagai bentuk seperti yang kita kenal sekarang ini dilahirkan kira-kira satu setengah abad yang lalu di Eropa Barat dalam suatu system sosial ekonomi kapasitas liberal yang dirasakan sebagai penekanan dan penghisapan oleh kuat terhadap yang lemah. Oleh karena itu koperasi selalu menampakkan wataknya yang selalu cenderung untuk membela diri, menunjukan cirri-ciri manusiawi yang kuat dan menjunjung tinggi keadilan dan kemerataan, dari sinilah dapat dijelaskan mengapa Koperasi diberikan pengertian sebagai oerganisasi yang berwatak sosial, (Ibnoe Soedjono, 1985:21).

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan, yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmani para anggotanya (Pramono,1986:9).

Di Dalam Undang-Undang Koperasi Nomor 12 Tahun 1967 Pada pasal 3 dinyatakan bahwa Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunana ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang PERKOPERASIAN, pada Bab I ketentuan umum Pasal 1 bagian kesatu, dinyatakn bahwa Koperasi adalah badab usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekluragaan, (Hudhikusuma, 2005:3).

Koperasi Simpan Pinjam Semangat Karya, dibangun untuk menawarkan jasa simpan pinjam pada masyarakat. Koperasi Semangat Karya didriikan pertama kali pada 5 Januari Tahun 2005 oleh bapak Yusuf Suaib dan disahkan oleh Badan Hukum pada 21 April Tahun 2005. Koperasi Simpan Pinjam ini untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat untuk menyimpan dan meminjam uang. Untuk mendapatkan pinjaman tersebut calon anggota koperasi harus mengikuti prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh pihak koperasi.

Pada proses berjalannya Koperasi Sinpan PInjam Semangat Karya sealama tahun 2005, telah memperoleh hasil dari kegiatan simpan pinjam atau pengkreditan berupa keuntungan yang cukup untuk menjalankan dan mempertahankan kegiatan dalam koperasi, namun dalam perkembangannya hal ini tidak cukup, perlu adanya peningkatan agar kemajuan koperasi semangat karya perlu meninjau kembali resiko kerugian yang akan terjadi sebagai akibat dari adanya anggota yang tidak mampu membayar pinjaman dimaksud dan kendala-kendala lain yang bersifat teknis.

Setiap koperasi mempunyai suatu kendala, demikian halnya dengan Koperasi Semangat Karya yang memiliki beberapa kendala yakni memiliki beberapa kendala yakni bagi calon peminjam dapat disebabkan rendahnya tingkat efektifnya pada proses pencatatan dan pendataan setiap calon peminjam, sedangkan bagi yang telah menjadi anggota kendala yang dapat terjadi diantaranya adanya anggota yang lokasi uasahanya berpindah serta adanya keterlambatan pembayaran angsuran akibat mengalami kebangkrutan, kendala-kendala tersebut dapat menimbulkan kredit macet pada koperasi. Hal ini dapat dilihat dari kondisi atau data yang ada pada Koperasi Semangat Karya untuk 3 Tahun terakhir yakni Tahun 2012, 2013, 2014.

Tabel 1 Data Koperasi SemangatKaryaKec. telaga tahun 2012, 2013, 2014

Tahun	Nama unit	Anggota		Target		Saldo bulan
		Awal	Akhir	Awal	Akhir	lalu (Awal)
2012	Unit Telaga	471	463	21,440,750	21,866,500	151,505,000
2013	Unit Telaga	459	453	21,720,750	21,751,250	161,650,000
2014	Unit Telaga	419	413	23,061,000	23,796,750	189,864,000

Sirkulasi			**Stroting**	**Saldo Akhir**
Pinjaman	**Jasa**	**Jumlah**		
45,600,000	15,960,000	231,065,000	58,051,250	155,049,750
44,350,000	15,522,500	221,522,500	58,024,000	163,498,500
41,600,000	14,560,000	246,024,000	54,592,500	191,431,500

Kemacetan Anggota			Stroting	Saldo Akhir	%	Kasbon	Tunai
Saldo	**Tambahan**	**Jumlah**					
4,664,250		4.664,250	4,664,250		60	4,959,000	19,831,750
4,664,500		-			62	5,579,000	21,710,500
4,664,500		-			55	10,423,000	25,663,000

Sumber data: Koperasi Simpan Pinjam Semangat Karya 2015

Berdasarkantabel diatas dapat dilihat bahwa hasil Kecamatan Koperasi Simpan Pinjam Semangat Karya mengalami Kenaikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kegiatan Simpan Pinjam pada Koperasi Semangat Karya, yang diformulasikan dalam judul penelitian yaitu "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Semangat Karya Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uarain diatas, maka dapat identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya efektifitas proses pencatatan dan pendataan calon peminjam.
2. Adanya anggota yang Lokasi usahanya berpindah.
3. Adanya keterlambatan pembayaran angsuran pinjaman akibat mengalami kebangkrutan.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitan ini adalah faktor-faktorapasajakah yang mempengaruhi kredi macet pada Koperasi Simpan Pinjam “Semanagat Karya Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam “Semangat Karya Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan ilmu akuntansi. Disamping itu diharapkan pula hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

   Secara praktis,hasil penetian ini harapkan dapat menjadi masukan terhadap pimpinan koperasi “Semangat Karya” Terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah pada Koperasi Simpan Pinjam Semangat Karya yang beralamat di Jl. Sartika, Desa Luwoo, Kecamatan Telaga, Kabupaten Gorontalo. Waktu

penelitain ini adalah ditaksir sekitae 2 bulan yaitu bulan Juni dan Juli 2015, yang dimulai dari pengambilan data awal.

Tabel 2 Jadwal Penelitian

NO	UraianKegiatan	WaktuPelaksanaanSelamaTahun 2015							
		Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Peneletianpendahuluan								
2	Menyusunmakalahdanbimbingan								
3	Seminar Makalah								
4	Penyusunan BAB III dan IV								
5	UjianMakalah								

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dimaksudkan adalah data hasil wawancara terhadap pengelola dan pengurus Koperasi Simpan Pinjam Semangat KaryaKecamatanTelagaKabupatenGorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data makalah ini digunakan beberapa metode untuk mempermudah jalannya penelitian diantaranya:

a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung ditempat penelitian guna melihat kenyataan yang terjadi tentang data kredit macet.

b. Wawancara, yaitu berdialog langsung dengan bendahara atau karyawan guna mendapatkan informasi penting yang berhubungan dengan kasus yang diteliti.

c. Dokumentasi yaitu berupa data-data perkembangan perkembangan Koperasi setiap tahun.

1.9 Teknik Analisisa data

Teknik yang digunkan dalam menganalisa data yaitu teknik analisis kualitatif deskriptif, dengan cara pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan pihak koperasi yang diwakili oleh Sekretaris Bapak Alfian Umar dan Ibu Rosniwati selaku Bendahara. kemudian hasil dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dibandingkan dengan keadaan yang umumnyaterjadipadakoperasi.